

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Manusia adalah makhluk yang senantiasa terlibat dalam proses pendidikan, baik terhadap dirinya sendiri maupun yang dilakukan terhadap orang lain. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Terciptanya pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari pimpinan yang berkualitas pula, sehingga dalam hal pendidikan peran kepala sekolah sangatlah diperlukan. Keberhasilan dari tujuan pendidikan suatu sekolah tergantung dari bagaimana kecakapan dan kebijakan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Didalam suatu lembaga pendidikan atau sekolah, tujuan yang ingin dicapai adalah menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas dengan cara meningkatkan sumber daya manusia (siswa) yang berprestasi.

Suryadi dan Tiyas (2013 : 36), mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan oleh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa, dimana tingkat pengaruh yang diberikan terletak pada 0,400-0,599 yang artinya pengaruh yang diberikan oleh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa adalah cukup kuat.

Di dalam meningkatkan mutu pendidikan, selain faktor kepemimpinan kepala sekolah yang cukup penting dalam pencapaian prestasi siswa, guru juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Guru menjadi salah satu unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan di sekolah, karena guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat dengan peserta didik dalam pendidikan sehari-hari di sekolah. Sebagai tenaga pendidik guru menjadi faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, guru harus dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas karena pendidikan di masa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang bermutu.

Kinerja guru merupakan seluruh usaha serta kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Tugas utama seorang guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, seorang guru juga dituntut untuk dapat memiliki wawasan yang luas dalam ilmu kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik serta mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Diah wulansari (2013 : 345) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa dengan signifikan $0,013 < 0,05$ pada $t_{hitung} = 2,559$ yang artinya pengaruh yang diberikan oleh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa cukup kuat.

Prestasi belajar siswa merupakan prestasi yang didapat oleh peserta didik secara keseluruhan yang menjadi tolak ukur kemampuan dalam perubahan perilaku diantaranya hasil belajar siswa. Prestasi belajar tidak mungkin dicapai atau

dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak mudah, hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat dicapai.

Faktor yang sangat dominan yang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa adalah kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kepala sekolah dan guru dalam suatu organisasi pendidikan atau sekolah adalah aset yang paling penting yang menjadi pelaku aktif dari setiap kegiatan dalam menciptakan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah dan guru harus mampu bekerjasama dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan prestasi belajar siswa.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat dari bagaimana cara kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya sebagai edukator, manajer, administrasi, leader, innovator, dan motivator terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan pada kinerja guru dapat dilihat melalui bagaimana cara guru memberikan pembelajaran pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, dapat menciptakan suasana kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung serta dapat berinteraksi dengan siswa baik didalam maupun diluar sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Dari data yang diperoleh peneliti melalui daftar kumpulan nilai (DKN) siswa kelas X AP di SMK Sinar Husni Helvetia Medan selama 3 tahun belakangan, peneliti memperoleh data prestasi belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 1.1

Prestasi Belajar Siswa Kelas X AP selama 3 tahun terakhir

Tahun	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
2014	75	130	90	69,23%	40	30,77%
2015	75	143	85	59,44%	58	40,56%
2016	75	149	92	61,74%	57	38,26%

Sumber : daftar kumpulan nilai kelas X AP SMK Sinar Husni Helvetia Medan

Berdasarkan uraian diatas, jelas bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sangat penting dalam menunjang prestasi belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X AP SMK Swasta Sinar Husni Helvetia Medan T.A 2016/2017.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Sinar Husni masih tergolong rendah atau belum memuaskan.
2. Kepemimpinan kepala sekolah di SMK Swasta Sinar Husni belum berjalan efektif.
3. Kinerja guru di SMK Swasta Sinar Husni belum dapat dilakukan secara maksimal yang menyebabkan siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti maka peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut: “Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta Sinar Husni Helvetia Medan T.A 2016/2017”.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta Sinar Husni Helvetia Medan T.A 2016/2017”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta Sinar Husni Helvetia Medan T.A 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta Sinar Husni Helvetia Medan T.A 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta Sinar Husni Helvetia Medan T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan ilmiah bagi penulis dan wawasan dalam penyusunan karya ilmiah khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi sekolah dan unit-unit kerja dalam mengamplifikasikan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru demi terciptanya prestasi belajar siswa.

3. Bagi UNIMED

Sebagai bahan tambahan referensi bagi pembaca dan acuan perbandingan dalam penelitian yang sama di masa yang akan datang.